

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wonogiri, sebuah Kabupaten yang dikenal dengan sebutan kota “GAPLEK“ dan merupakan salah satu Kabupaten di Indonesia yang mempunyai keindahan alam yang pantas untuk diperhitungkan. Kini selain terdapat obyek wisata unggulan Kabupaten Wonogiri yaitu Taman Wisata Sendang Asri (Waduk Gajah Mungkur) dan obyek wisata alam lainnya yang juga terkenal dan memiliki daya tarik yang berbeda. Pada tahun 2007 lalu telah di bangun Kawasan Museum Karst Indonesia oleh Bapak Bupati H. Begug Poernomosidi yang mendapat julukan sebagai “*Bandung Bondowoso* “ (mantan Bupati tahun 2000-2010) beliau mendapat julukan tersebut karena tekadnya yang kuat menjadikan Kawasan Karst Pracimantoro sebagai Museum Karst Indonesia dan diresmikan pada 30 Juni 2009 oleh Bapak Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono.

Kars sendiri adalah peristiwa bentang alam yang mudah larut, khususnya batu gamping. Prosesnya terjadi secara alami (*geologi*) selama jutaan tahun. Pada proses *geologi* tersebut diawali dengan pembentukan terumbu karang di laut dangkal kemudian mengalami pengangkatan menjadi daratan, diteruskan oleh terjadinya pelarutan batu gamping yang membentuk topografis karst.

Tatanan *geologi* dan sistem tata air menjadi pengendali utama proses karstifikasi, baik dipermukaan maupun di bawah permukaan tanah. Di Indonesia, karstifikasi pada batugamping seluas 154.000km² menciptakan kawasan Kars yang dapat dijumpai hampir di semua pulau. Yang menarik dari Kars, bentang alamnya tidak hanya berkembang dipermukaan tanah saja (bukit, dolina, uvala, polije, lembah-kering, telaga, mata-air) tetapi juga dibawah permukaan (gua, sungai bawah tanah).

Salah satu singkapan Kars yang luas di Pulau Jawa Kars Gunung Sewu terdapat di wilayah Pegunungan Selatan, antara Yogyakarta dan Pacitan. Bentang alamnya yang diwarnai oleh sekitar 40.000 bukit berbangun kerucut serta ribuan dolina gua aneka ukuran yang mencakup daerah seluas 13.000 km² dikenal sebagai Kars tropis tipe krucut yang paling ideal di dunia. Tipe Kars sejenis di Asia Tenggara terdapat di Malaysia dan Papua Nugini. Sebagai penyusun nilai keanekaragaman bumi (*geodiversity*) yang langka, komunitas masyarakat Internasional pemerhati lingkungan Kars dan gua menominasikannya sebagai obyek yang perlu dilindungi dalam bentuk warisan-dunia (*natural world-heritage*).

Kawasan Museum Karst Indonesia yang berada di Desa Gebangharjo Kecamatan Pracimantoro yang baru berdiri hampir 5 tahun ini mampu menarik wisatawan lokal maupun domestik untuk datang ke tempat tersebut terbukti dari data terbaru,

TABEL 1.1
Data Kunjungan Wisatawan Nusantara di Objek Wisata
Jawa Tengah Tahun 2011
(Kawasan Museum Kars Indonesia dan Sekitarnya)

BULAN	
JANUARI	2.707
FEBRUARI	1.351
MARET	1.691
APRIL	1.801
MEI	3.454
JUNI	5.243
JULI	3.856
AGUSTUS	1.038
SEPTEMBER	12.425
OKTOBER	2.569
NOPEMBER	1.312
DESEMBER	3.974
JUMLAH	41.421

Sumber data : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan
 Olah Raga Kab. Wonogiri 2011

Walaupun data kunjungan tersebut belum dapat mengungguli data kunjungan di obyek wisata Taman Rekreasi Sendang Asri yang total pengunjungnya dari bulan Januari sampai dengan Desember sebanyak 346.905 pengunjung. Namun, Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga tetap mengupayakan agar Kawasan Museum Karst Indonesia mampu menarik lebih banyak pengunjung untuk dapat menikmati keindahan kawasan tersebut. Selain itu dilihat dari data kunjungan terlihat bahwa Taman Rekreasi Sendang Asri (Waduk Gajah Mungkur) memang lebih dulu dikenal banyak orang tidak hanya dari wisatawan lokal melainkan juga dari wisatawan asing.

Kawasan Museum Karst Indonesia sendiri dikelola oleh beberapa instansi terkait. Sekitar kawasan dikelola oleh Dinas Kebudayaan

Pariwisata Pemuda dan Olah Raga dan untuk museumnya sendiri dikelola oleh Museum Geologi-Badan Geologi, Kementrian Energi, dan Sumber Daya Mineral.

Kawasan Museum Karst Indonesia sebagai satu obyek wisata yang tidak hanya sekedar tempat wisata untuk keluarga melainkan juga sebagai tempat wisata yang memiliki fungsi sebagai sarana ilmu pengetahuan, pendidikan, konservasi, pemberdayaan masyarakat dan menumbuhkan semangat untuk berpetualang karena di kawasan ini juga terdapat gua-gua yang mempunyai keindahan *stalagtit* dan *stalagmite* yang sangat memukau. Isi dari museum sendiri mewakili Kawasan Karst yang ada di seluruh Indonesia.

Museum Karst Indonesia yang berada di Kawasan Karst sendiri disebut sebagai Museum terbesar, terunik, dan terbaik dari tiga Museum di tanah air. Karena penggambaran terhadap kondisi geologi tanah air yang secara keseluruhan. Pembangunan Museum di Kawasan karst ini mempunyai tujuan untuk kepentingan pendidikan, ekonomi, serta tempat wisata.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Priska Hevianggitasari, mahasiswi FISIP, Universitas Sebelas Maret (2009 ; xiv), yang berjudul “ Upaya Pengembangan Potensi Pariwisata Oleh Dinas Perhubungan Komunikasi Informasi dan Pariwisata Kabupaten Purworejo “ dengan penelitian yang sedang peneliti teliti saat ini adalah pada penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya pengembangan potensi pariwisata yang meliputi menambah fasilitas penunjang yaitu

pembangunan sumur pada potensi pariwisata sejarah/budaya, menyerahkan pengelolaan kepada swasta pada potensi pariwisata buatan, mendirikan kios buah, terminal, tempat pelelangan ikan, menambah angkutan desa, perbaikan saran dan fasilitas yang dilakukan bertahap pada potensi pariwisata alam. Faktor yang mendukung adalah potensi pariwisata layak di jual, partisipasi dan dukungan masyarakat sekitar, dukungan dari dinas-dinas terkait, serta letak geografis Kabupaten Purworejo yang strategis,. Faktor yang menghambat adalah belum memiliki rencana induk pengembangan pariwisata dan keterbatasan dana dilakukan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi Informasi dan Pariwisata Kabupaten Purworejo. Sedangkan tujuan penelitian yang peneliti sedang lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana upaya Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olah Raga dalam mempromosikan Kawasan Museum Karst Indonesia di desa Gebangharjo Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri kepada wisatawan lokal maupun asing.

Dalam penelitian terdahulu mengenai upaya pengembangan Dinas Perhubungan Komunikasi Informasi dan Pariwisata, dan yang diteliti oleh peneliti saat ini adalah mengenai upaya Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olah Raga dalam mempromosikan Kawasan Museum Karst Indonesia di desa Gebangharjo Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri yang saat ini masih termasuk objek wisata baru yang belum begitu dikenal oleh wisatawan lokal maupun asing.

Keberadaan lokasi wisata tersebut dirasa cukup jauh dari wilayah Wonogiri sendiri, namun tempat wisata tersebut memberikan nuansa tersendiri dibandingkan dengan tempat wisata-wisata lain di Kabupaten Wonogiri sehingga dalam hal ini promosi sangat diperlukan dalam memberikan informasi terhadap lokasi wisata tersebut dan juga untuk menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke lokasi wisata tersebut.

Dengan adanya hal-hal tersebut perlu menjadikan perhatian oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga. Untuk itu Dinas Kebudayaan memiliki peran utama dalam memperkenalkan Kawasan Museum Karst Indonesia kepada wisatawan lokal maupun asing agar melakukan kunjungan kembali ke Kawasan Museum Karst Indonesia. Dari hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Studi Deskriptif Kualitatif Upaya Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga dalam Mempromosikan Kawasan Museum Karst Indonesia di Desa Gebangharjo Pracimantoro).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut di atas permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana upaya Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga dalam mempromosikan Kawasan Museum Karst Indonesia kepada para wisatawan lokal maupun asing?.”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut adalah untuk mengetahui upaya apa saja yang telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga dalam mempromosikan Kawasan Museum Karst Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti akan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti.

Untuk melihat upaya-upaya apa saja untuk meningkatkan potensi-potensi dan daya tarik yang mampu membuat banyak orang agar dapat mengetahui keberadaan Kawasan Museum Karst Indonesia yang ada di Kabupaten Wonogiri atau lebih tepatnya di Desa Gebangharjo Kecamatan Pracimantoro. Serta untuk memperdalam ilmu yang telah penulis dapatkan di bangku perkuliahan kemudian dikembangkan.

2. Bagi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga.

Untuk lebih dapat meningkatkan upaya-upaya dalam menarik minat pengunjung agar dapat berkunjung ke tempat wisata tersebut serta memberikan informasi secara luas lagi, tidak hanya wisatawan lokal saja yang berkunjung melainkan mampu menarik wisatawan luar daerah atau wisatawan asing dengan melihat atau mengolah lagi potensi-potensi dan daya tarik yang ada di Kawasan Museum Karst Indonesia.

3. Bagi Pembaca.

Untuk mendapatkan informasi mengenai Kawasan Museum Karst Indonesia di desa Gebangharjo Pracimantoro tetapi juga dapat di jadikan reverensi dalam melakukan penelitian lanjutan.